

---

**ANALISIS PENERAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT PADA PT SEMEN INDONESIA (SILOG)****Anggita Rismaputri Rahmadhanis<sup>1</sup>, Nurul Jannah<sup>2</sup>, Elsi Mersilia Hanesti<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Internasional Semen Indonesia

Email : [anggita.rahmadhanis21@student.uisi.ac.id](mailto:anggita.rahmadhanis21@student.uisi.ac.id)<sup>1</sup>, [nurul.jannah21@student.uisi.ac.id](mailto:nurul.jannah21@student.uisi.ac.id)<sup>2</sup>,  
[elsi.hanesti@uisi.ac.id](mailto:elsi.hanesti@uisi.ac.id)<sup>3</sup>**ABSTRACT**

*PT Semen Indonesia Logistik is a subsidiary of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk that operates in the logistics field and inevitably faces risks in its operations. The purpose of this research is to analyze the implementation of risk management in the company and identify occupational accident risks. This study discusses the implementation of Risk Management with the 8 components of ERM in PT Semen Indonesia Logistik and the obstacles in implementing ERM. The research utilizes qualitative research methods with a case study approach and data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results of the study show that PT Semen Indonesia Logistik has successfully implemented ERM to effectively manage occupational accident risks. Comprehensive risk identification helps the company identify factors causing workplace accidents and determine priority preventive actions. This research contributes to the understanding of ERM implementation in managing occupational accident risks in PT Semen Indonesia Logistik. The findings can serve as guidelines for other logistics companies to implement effective risk management practices and create a safer working environment*

**Keywords:** *ERM, Occupational Accidents, Risk Management, PT Semen Indonesia Logistik.*

**ABSTRAK**

PT Semen Indonesia Logistik adalah anak perusahaan dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang bergerak di bidang logistik yang di dalam operasional nya pasti akan menghadapi suatu risiko. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan manajemen risiko di perusahaan dan mengidentifikasi risiko kecelakaan kerja. Penelitian ini membahas Bagaimana penerapan Manajemen Risiko tentang 8 komponen ERM pada PT Semen Indonesia Logistik dan hambatan dalam penerapan ERM. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Semen Indonesia Logistik berhasil menerapkan ERM untuk mengelola risiko kecelakaan kerja dengan efektif. Identifikasi risiko yang komprehensif membantu perusahaan mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan kerja dan menentukan prioritas tindakan pencegahan. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman penerapan ERM dalam mengelola risiko kecelakaan kerja di PT Semen Indonesia Logistik. Hasilnya dapat menjadi pedoman bagi perusahaan logistik lain untuk mengimplementasikan praktik manajemen risiko yang efektif dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman.

**Kata Kunci:** ERM, Kecelakaan Kerja, Manajemen Risiko, PT Semen Indonesia Logistik

---

## PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, perusahaan menghadapi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan mereka. Untuk mengatasi tantangan ini, setiap perusahaan membutuhkan pendekatan yang terstruktur dalam mengelola risiko perusahaan. Salah satunya adalah dengan menggunakan *Enterprise Risk Management (ERM)*. *Enterprise Risk management* merupakan salah satu cara untuk melakukan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko di semua tingkatan organisasi. ERM membantu perusahaan mengidentifikasi risiko-risiko ini, mengurangi dampak negatifnya, dan memanfaatkan peluang yang ada. Seperti halnya yang diterapkan pada salah satu anak perusahaan yang cukup terkenal di Indonesia yakni PT Semen Indonesia Logistik.

PT Semen Indonesia Logistik merupakan anak perusahaan dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, perusahaan terkemuka di sektor industri semen di Indonesia. PT Semen Indonesia Logistik memiliki peran penting dalam mengelola rantai pasokan logistik perusahaan, termasuk pengangkutan, penyimpanan, dan distribusi produk semen. Dalam operasionalnya, PT Semen Indonesia Logistik dihadapkan pada berbagai risiko yang harus dikelola dengan baik untuk memastikan kelancaran distribusi dan kepuasan pelanggan. Sebagai perusahaan logistik yang berfokus pada industri semen, PT Semen Indonesia Logistik memainkan peran penting dalam memastikan pasokan produk semen yang lancar dan efisien ke pasar. Mereka bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan kegiatan logistik, termasuk pengangkutan dari pabrik semen ke gudang penyimpanan, pengelolaan inventaris, pengiriman ke distributor dan pelanggan, serta pengaturan distribusi ke proyek- proyek konstruksi besar

Dalam konteks PT Semen Indonesia Logistik, implementasi ERM menjadi penting dalam menghadapi risiko-risiko yang mungkin terjadi. ERM dapat membantu perusahaan mengidentifikasi risiko-risiko yang berkaitan dengan tujuan strategisnya, mengurangi dampak negatif dari risiko tersebut, dan memanfaatkan peluang yang ada. Dengan menerapkan ERM secara efektif, PT Semen Indonesia Logistik dapat mengoptimalkan pengelolaan risiko, meningkatkan efisiensi operasional, dan menjaga keberlanjutan bisnis di tengah perubahan dan ketidakpastian. Meskipun PT Semen Indonesia Logistik telah beroperasi dengan baik, ada kebutuhan untuk mengevaluasi dan memperbaiki sistem ERM yang ada. Tantangan yang mungkin dihadapi termasuk kurangnya pemahaman dan kesadaran mengenai ERM di seluruh organisasi, kurangnya integrasi ERM ke dalam keputusan bisnis dan operasional, serta keterbatasan dalam alat dan metode analisis risiko yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji implementasi ERM di PT

Semen Indonesia Logistik untuk mengidentifikasi kelemahan yang ada dan memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pengelolaan risiko perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Manajemen Risiko tentang 8 komponen ERM pada PT Semen Indonesia Logistik serta hambatan yang dialami dalam penerapan ERM.

## LANDASAN TEORI

### Definisi Enterprise Risk Management

Enterprise Risk Management (ERM) merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen, dewan direksi, dan bagian lain dalam suatu organisasi. Proses ini diterapkan dalam konteks strategi dan melibatkan seluruh organisasi, dengan tujuan untuk mengidentifikasi kejadian yang dapat mempengaruhi proses di organisasi, mengelola risiko, dan memberikan jaminan yang memadai dalam mencapai tujuan organisasi (Hanafi, 2016). ERM adalah suatu proses yang berkelanjutan yang melibatkan pengukuran dan pemantauan risiko, serta pengembangan strategi yang sesuai atau tindakan korektif dalam mengelola risiko (Cormican, 2014).

### Komponen-Komponen Enterprise Risk Management

Terdapat 8 komponen pendekatan dalam *Enterprise risk Management*, antara lain:

1. Lingkungan Internal (*Internal Environment*)

Lingkungan Internal (*Internal Environment*) mengacu pada faktor-faktor internal yang ada di dalam suatu organisasi yang dapat mempengaruhi manajemen risiko dan implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM).

2. Penentuan Tujuan (*Objective Setting*)

Penentuan tujuan organisasi yang mencakup berbagai aspek seperti keuangan, operasional, strategis, kepatuhan, dan reputasi. Tujuan haruslah spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berwaktu. Selanjutnya, risiko-risiko yang dapat mempengaruhi tujuan tersebut diidentifikasi dan dianalisis.

3. Identifikasi Peristiwa (*Event Identification*)

Pada tahap identifikasi peristiwa, semua kejadian yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan, baik dari internal maupun eksternal, harus diidentifikasi terlebih dahulu, termasuk kesempatan yang mungkin muncul.

4. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Penilaian risiko adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko dalam organisasi guna memahami tingkat risiko yang terkait dengan kegiatan organisasi dan mendukung pengambilan keputusan terkait manajemen risiko.

5. Respon terhadap Risiko (*Risk Response*)

Respon Terhadap Risiko (*Risk Response*) adalah tahap penting dalam *Enterprise Risk Management* (ERM) yang melibatkan identifikasi dan implementasi tindakan-tindakan untuk mengelola risiko yang telah diidentifikasi.

6. Pengendalian Aktivitas (*Control Activities*)

Pengendalian Aktivitas (*Control Activities*) merujuk pada tindakan-tindakan yang diimplementasikan dalam suatu organisasi untuk mengelola risiko dan memastikan pencapaian tujuan yang diinginkan.

7. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Informasi yang relevan diidentifikasi, diperoleh, dan disampaikan pada waktu dan dalam bentuk yang tepat agar karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik. Komunikasi yang efektif juga mengalir secara vertikal, horizontal, dan diagonal di dalam organisasi.

8. Pemantauan dan Peninjauan (*Monitoring and Review*)

Pemantauan adalah elemen terakhir dari sistem pengendalian internal. Pemantauan dilakukan melalui kegiatan yang berkelanjutan, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil audit dan review lainnya.

### **Definisi Industri Logistik dan Transportasi**

Industri logistik dan transportasi adalah sektor ekonomi yang mencakup aktivitas perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan pergerakan barang dan orang dari satu lokasi ke lokasi lainnya, serta pengelolaan aliran informasi dan layanan terkait yang diperlukan untuk memastikan kelancaran dan efisiensi proses tersebut. Ini meliputi pengelolaan persediaan, pergudangan, pengepakan, pemrosesan pesanan, pengiriman, dan pengelolaan informasi yang terkait dengan pergerakan barang. Logistik bertujuan untuk memastikan ketersediaan barang yang tepat, di tempat yang tepat, dalam jumlah yang tepat, dan pada waktu yang tepat

Kedua industri ini saling terkait dan saling mendukung. Logistik memastikan pengelolaan dan koordinasi yang efektif dari aliran barang, sedangkan transportasi menyediakan sarana fisik untuk memindahkan barang dari satu titik ke titik lainnya. Keduanya memiliki peran penting dalam memastikan rantai pasok berjalan lancar,

---

memenuhi permintaan pelanggan, dan mendukung kegiatan bisnis.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu menjelaskan tentang analisis penerapan *enterprise risk management* pada PT Semen Indonesia Logistik.

### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) dan menggunakan pendekatan studi kasus dengan sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari wawancara kepada 1 karyawan PT Semen Indonesia Logistik bagian departemen manajemen risiko serta sumber data sekunder yang diperoleh dari website perusahaan dan arsip yang berhubungan dengan tema penelitian ini.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi berdasarkan dengan penelitian ini.

### **Metode Analisis Data**

Proses analisis data dapat dilakukan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengkodean Data

Mengelompokkan informasi yang serupa dan mengidentifikasi pola yang muncul dari data tersebut. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh peneliti dari objek penelitian yakni penerapan ERM pada PT Semen Indonesia Logistik.

2. Penyajian Data

Peneliti menyajikan data dalam bentuk yang lebih terstruktur dalam bentuk narasi. Dalam hal ini peneliti menyajikan data yang diperoleh dari lokasi penelitian serta deskripsi tentang penerapan ERM pada PT Semen Indonesia Logistik.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau temuan penelitian ini kemudian dikonfirmasi melalui pengujian ulang data, pembahasan dengan ahli, atau melalui triangulasi dengan menggunakan sumber data yang berbeda. Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh peneliti dari objek penelitian yakni penerapan ERM pada PT

Semen Indonesia Logistik serta deskripsi tentang penerapan ERM pada PT Semen Indonesia Logistik.

## **PEMBAHASAN**

### **Penerapan 8 Komponen ERM Pada PT Semen Indonesia Logistik**

Penerapan ERM di PT Semen Indonesia Logistik dapat melibatkan langkah-langkah seperti identifikasi risiko, evaluasi risiko, pengembangan strategi pengelolaan risiko, implementasi tindakan mitigasi, dan pemantauan serta pelaporan risiko secara berkala. Proses manajemen risiko pada PT Semen Indonesia Logistik meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Lingkungan Internal (Internal Environment)

PT Semen Indonesia Logistik (disingkat SILOG) adalah anak perusahaan dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. SILOG didirikan pada tahun 2012 dengan tujuan menjadi perusahaan logistik terkemuka di Indonesia yang fokus pada pelayanan distribusi semen dan material konstruksi terkait. dimulai dengan langkah awal PT Semen Indonesia dalam memperkuat rantai pasokan dan distribusi produk semen mereka. Pada tahun 2010, PT Semen Indonesia meluncurkan program "Logistik Bersama Semen Indonesia" yang bertujuan untuk mengintegrasikan dan memperkuat fungsi logistik perusahaan. Pada tahun 2012, PT Semen Indonesia memutuskan untuk membentuk anak perusahaan khusus yang berfokus pada logistik, yaitu PT Semen Indonesia Logistik. Dalam upaya memperluas cakupan layanan logistiknya, SILOG tidak hanya mengelola distribusi semen, tetapi juga menyediakan layanan logistik untuk material konstruksi seperti agregat, beton, pracetak, dan lainnya. PT Semen Indonesia Logistik yang memiliki lebih dari 2.700 karyawan dengan berbagai latar belakang pribadi, pendidikan, dan kompetensi yang diperlukan guna mengimplementasikan visi, misi dan strategi perusahaan serta senantiasa berkomitmen penuh untuk tercapainya kepuasan pelanggan.

Budaya Perusahaan, Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3), Kebijakan Bebas Alkohol & Bebas Narkoba, SILOG Bersih, serta program-program lainnya diarahkan agar menjadi salah satu pribadi unggul guna mempercepat tercapainya tujuan perusahaan. Pembinaan, pengembangan SDM, dan perlindungan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja sebagai aset utama perusahaan senantiasa didasarkan pada struktur kompetensi

yang sudah direncanakan, sehingga diharapkan perusahaan mampu terus eksis dalam iklim persaingan usaha yang ketat, penuh dengan tuntutan akan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, kebutuhan akan strategi pemasaran yang efektif dan mampu meningkatkan penjualan serta laba usaha. Pendukung lain atas kemampuan tersebut adalah adanya pola pengendalian internal yang inheren, pengendalian keuangan yang sistematis dan cermat serta perencanaan pelatihan dan pendidikan yang menitikberatkan pada kesesuaian terhadap kompetensi yang dibutuhkan yang terus menerus direalisasi melalui tahapan evaluasi yang berkesinambungan serta keseriusan karyawan dalam mengimplementasikan standar Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja secara integral.

A : Amanah = PT Semen Indonesia Logistik memegang teguh kepercayaan yang diberikan

K : Kompeten = PT Semen Indonesia Logistik terus belajar & mengembangkan kapabilitas

H : Harmonis = PT Semen Indonesia Logistik saling peduli & menghargai perbedaan

L : Loyal = PT Semen Indonesia Logistik berdedikasi mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

A : Adaptif = PT Semen Indonesia Logistik terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

K : Kolaboratif = PT Semen Indonesia Logistik membangun kerja sama yang sinergis

## 2. Penentuan Tujuan (Objective Setting)

Penentuan Tujuan dalam PT Semen Indonesia Logistik mencakup beberapa bagian yang dapat kita lihat dari Visi dan Misi PT Semen Indonesia Logistik yakni :

Visi : Menjadi perusahaan jasa logistik kedistributoran building material terpercaya, terkemuka dan terluas di Indonesia yang didukung sistem supply chain terintegrasi dan berdaya saing tinggi.

Misi :

- *Sustainable & Competitive Logistic Service Network*

Mengembangkan jaringan bisnis jasa logistik Building Material berskala nasional yang kompetitif dan berkelanjutan untuk meningkatkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham.

- *Effective & Reliable Infrastructure*

Mengembangkan sistem rantai pasok handal yang didukung moda transportasi dan fasilitas logistik terkini serta teknologi informasi dan komunikasi mutakhir.

- *Agile & Healthy Organization*

Mengembangkan organisasi Perusahaan di berbagai level korporasi yang agile dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis serta didukung sumberdaya finansial yang sehat dan berkelanjutan.

- *Integrity & professional Human resources*

Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, berwawasan luas, dan berintegritas dalam bisnis jasa logistik.

- *Supporting The Growth of Community & Environment*

Berpartisipasi aktif dalam peningkatan kualitas lingkungan dan sosial masyarakat serta mendukung Sistem Logistik Nasional.

Dari Visi dan Misi PT semen Indonesia Logistik tersebut dapat disimpulkan bahwasanya PT Semen Indonesia Logistik memiliki tujuan untuk menjadi Perusahaan terkemuka baik di kanca Nasional Maupun dengan mengedepankan Sumber daya Manusiannya yang unggul serta terintegrasi serta turut berpartisipasi aktif dalam peningkatan kualitas lingkungan sosial masyarakat serta mendukung sistem logistik Nasional.

### 3. Identifikasi Peristiwa (*Event Identification*)

Dalam komponen identifikasi kejadian (*event identification*), melalui hasil observasi dan wawancara telah diidentifikasi satu masalah atau gangguan yang terjadi di PT Semen Indonesia Logistik. Masalah tersebut adalah "Kecelakaan Kerja". Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak diinginkan atau tak terduga yang terjadi di tempat kerja dan mengakibatkan cedera fisik atau kesehatan pada pekerja. Kecelakaan kerja dapat melibatkan kecelakaan fisik, seperti terjatuh, tergores, terbakar, atau tertabrak, serta penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan kerja yang tidak aman atau faktor-



faktor lain yang terkait dengan pekerjaan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor yakni ketidakpatuhan terhadap prosedur keselamatan, pelatihan yang tidak memadai, penggunaan alat dan peralatan yang tidak aman, lingkungan kerja yang tidak memenuhi standar keselamatan, dan faktor-faktor manusia seperti kelelahan, ketidakhadiran konsentrasi, atau kurangnya pengawasan. Detail penyebab masalah ini meliputi:

1. Kesalahan Manusia: Kesalahan manusia, seperti kurangnya konsentrasi, kecerobohan, atau pelanggaran prosedur keselamatan, dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja.
2. Faktor Lingkungan Kerja: Lingkungan kerja yang tidak aman, seperti kekurangan pencahayaan, kondisi lantai yang licin, kebisingan yang berlebihan, atau kurangnya pengamanan mesin dan peralatan, dapat menjadi penyebab kecelakaan.
3. Kurangnya Pelatihan: Kurangnya pelatihan atau pengetahuan yang memadai mengenai prosedur keselamatan kerja, penggunaan alat dan peralatan, atau penanganan bahan kimia berbahaya dapat meningkatkan risiko kecelakaan.
4. Kurangnya Pengawasan: Kurangnya pengawasan atau pemantauan terhadap pekerjaan yang dilakukan dapat menyebabkan kecelakaan karena pekerja tidak mendapatkan arahan atau bimbingan yang cukup.
5. Kelelahan atau Ketidaksesuaian: Kelelahan yang disebabkan oleh bekerja terlalu lama atau ketidaksesuaian antara kapasitas fisik atau mental pekerja dengan tuntutan pekerjaan dapat menyebabkan penurunan kewaspadaan peningkatan risiko kecelakaan.

#### 4. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Masalah "Kecelakaan kerja" yang diidentifikasi di PT Semen Indonesia Logistik perlu dievaluasi untuk menentukan tingkat risiko yang terkait. Evaluasi risiko ini dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti dampak dan kemungkinan terjadinya risiko tersebut serta melakukan mitigasi risiko agar kendala yang ada di perusahaan dapat berkurang dan lebih aman. Dalam hal ini, tingkat risiko dalam masalah "Kecelakaan Kerja" dapat diklasifikasikan menjadi 3 bagian menurut kondisi pekerja:

1. Tingkat Risiko Tinggi (*High Risk*): Kecelakaan kerja berisiko tinggi dapat

dikategorikan Jika Kecelakaan Kerja tersebut mengakibatkan dampak yang besar bagi perusahaan seperti kerusakan alat transportasi serta menyebabkan terjadinya cedera serius hingga kematian pada pekerja. Kecelakaan kerja berisiko tinggi meliputi : terjepit oleh mesin, terjatuh saat menggunakan alat berat, keracunan akibat bahan kimia & tertimpa bahan bangunan.

2. Tingkat Risiko Sedang (*Medium Risk*): Kecelakaan kerja berisiko sedang dapat dikategorikan Jika kecelakaan kerja tersebut dapat mengakibatkan cedera moderat atau serius, tetapi umumnya tidak mengancam jiwa pekerja serta asset dari perusahaan.
3. Tingkat Risiko Rendah (*Low Risk*): Kecelakaan kerja berisiko rendah dapat dikategorikan Jika kecelakaan memiliki kemungkinan kecil atau peluang kecil untuk terjadi cedera serius. Meskipun demikian, tetap penting untuk mengidentifikasi dan mencegah kecelakaan kerja yang berisiko rendah agar lingkungan kerja tetap aman keterlambatan dalam memberikan pelayanan.

Dengan adanya 3 pengklasifikasian pada penilaian risiko. PT Semen Indonesia Logistik menyimpulkan bahwasanya risiko “Kecelakaan Kerja” yang kerap kali terjadi pada perusahaan merupakan risiko yang tergolong dalam klasifikasi Medium Risk atau memiliki tingkat risiko menengah. Hal tersebut disampaikan oleh bagian departemen manajemen risiko PT Semen Indonesia Logistik dari laporan laporan yang dibuat setiap bulan dan tahunnya terhadap adanya kecelakaan kerja yang terjadi. Dimana dari laporan kecelakaan kerja yang terjadi hanya mengakibatkan cedera moderat atau serius, tetapi umumnya tidak mengancam jiwa pekerja serta asset dari perusahaan.

5. Respon terhadap Risiko (*Risk Response*)

Hasil dari proses penilaian risiko digunakan sebagai input utama untuk menginspeksi dan menganalisis dengan tujuan mengembangkan respon risiko yang tepat. Dalam melakukan penanganan terhadap risiko kecelakaan kerja terdapat satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan oleh PT Semen Indonesia Logistik yakni mengurangi risiko (*Risk Mitigation*).

Pelaksanaan strategi risk mitigation oleh perusahaan dilakukan dengan bekerja sama dengan kepolisian guna mempermudah mengidentifikasi risiko yang mungkin terkait dengan kecelakaan kerja dan mengadopsi tindakan yang

tepat untuk mengurangi potensi kejadian tersebut. Beberapa langkah yang diambil adalah:

1. Pengadaan alat pelindung diri (APD) bagi karyawan yang bekerja di jalan.
2. Pelatihan berkendara defensif bagi sopir, serta membuat program pelatihan K3 kepada seluruh karyawan yang ada pada perusahaan.
3. Pengadaan ruang pengecekan bagi supir sebelum berangkat bekerja.
4. Memastikan bahwa karyawan yang mengemudikan kendaraan perusahaan telah dilatih dengan baik dan memiliki lisensi yang valid.
5. Melaksanakan program pemeliharaan kendaraan secara teratur untuk memastikan keandalan dan keselamatan kendaraan, serta mempromosikan kesadaran dan budaya keselamatan dalam penggunaan jalan raya, dan pemantauan kinerja sopir melalui sistem pelaporan dan penilaian.
6. PT Semen Indonesia Logistik juga telah menetapkan prosedur darurat dan rencana tindakan untuk menghadapi kecelakaan kerja di jalan raya dengan tujuan memberikan respons yang cepat dan efektif dalam situasi darurat.

Dengan adopsi strategi mitigasi risiko yang komprehensif ini, PT Semen Indonesia Logistik berkomitmen untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja di jalan raya dan melindungi kesejahteraan karyawan serta masyarakat sekitar.

#### 6. Pengendalian Aktivitas (*Control Activities*)

Pada PT Semen Indonesia Logistik, pengendalian aktivitas (*Control Activities*) merupakan salah satu komponen penting dalam penerapan Enterprise Risk Management (ERM). Perusahaan ini telah mengimplementasikan sejumlah langkah pengendalian untuk memitigasi risiko dan menjaga keamanan serta efektivitas operasionalnya. Salah satu pengendalian aktivitas yang diterapkan adalah:

1. Pembentukan kebijakan dan prosedur yang jelas terkait keselamatan kerja di seluruh bagian organisasi. Hal ini mencakup standar keselamatan yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan, peraturan penggunaan alat pelindung diri, prosedur darurat dalam menghadapi situasi berbahaya, serta pelatihan rutin untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mengenai keselamatan kerja.
2. PT Semen Indonesia Logistik juga melakukan inspeksi dan pemeliharaan

rutin terhadap peralatan dan kendaraan operasionalnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa peralatan berfungsi dengan baik dan aman digunakan, sehingga mengurangi risiko kecelakaan dan kerugian yang dapat terjadi.

3. Seluruh kegiatan operasional juga diawasi dan direkam melalui sistem monitoring dan pelaporan yang terintegrasi melalui sistem GPS. Ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan pemantauan yang efektif terhadap setiap aktivitas yang dilakukan, serta mendeteksi adanya potensi risiko yang muncul dan segera mengambil tindakan yang diperlukan.
4. PT Semen Indonesia Logistik juga secara ketat mematuhi peraturan lalu lintas yang berlaku dan mengikuti standar keselamatan yang ditetapkan. Pengemudi diwajibkan untuk mematuhi batas kecepatan, menjaga jarak aman dengan kendaraan lain, dan menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti sabuk pengaman. Dalam hal pelanggaran keselamatan terdeteksi, perusahaan ini memberikan sanksi dan pelatihan tambahan kepada pengemudi sebagai tindakan korektif.
5. PT Semen Indonesia Logistik juga telah menjalin kerjasama dengan lembaga dan pihak terkait, seperti kepolisian dan instansi keselamatan jalan raya, untuk melakukan patroli bersama, melakukan kampanye keselamatan, dan melakukan penegakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas yang berpotensi mengancam keselamatan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kesadaran kolektif dalam masyarakat terkait pentingnya keselamatan di jalan raya.
6. Selain itu, PT Semen Indonesia Logistik juga melibatkan partisipasi aktif dari seluruh karyawan dalam upaya pengendalian risiko. Melalui pelibatan mereka dalam program pelatihan, sosialisasi kebijakan keselamatan, serta melaporkan dan menindaklanjuti potensi risiko dan insiden kecelakaan yang terjadi.

Dengan adanya pengendalian aktivitas yang komprehensif ini, PT Semen Indonesia Logistik bertujuan untuk mengurangi risiko, memastikan keselamatan kerja yang optimal, serta menjaga keberlanjutan operasionalnya.

#### 7. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Informasi dan komunikasi memainkan peran penting dalam mitigasi risiko

kecelakaan kerja melalui penerapan unit pengambilan risiko di setiap departemen di PT Semen Indonesia Logistik. Berikut adalah beberapa proses diskusi mengenai informasi dan komunikasi dalam mitigasi risiko kecelakaan kerja di jalan melalui unit pengambilan risiko di setiap departemen:

1. PT Semen Indonesia Logistik membentuk unit pengambilan risiko (*Risk Taking Unit*) di setiap departemen untuk memastikan penyebaran informasi dan komunikasi yang efektif mengenai tindakan dan protokol keselamatan jalan melalui surat instruksi direksi. Unit ini bertindak sebagai titik fokus untuk mengumpulkan, menganalisis, dan berbagi informasi dan pembaruan terkait keselamatan jalan kepada karyawan dalam departemen masing-masing.
2. Melalui saluran komunikasi yang teratur, seperti pertemuan tim, pengenalan keselamatan, dan buletin, unit pengambilan risiko di PT Semen Indonesia Logistik memberikan informasi yang komprehensif tentang praktik keselamatan jalan, bahaya potensial, dan tindakan pencegahan yang direkomendasikan.
3. Unit pengambilan risiko (*Risk Taking Unit*) memfasilitasi komunikasi terbuka antara personel departemen dan manajemen, memungkinkan pertukaran informasi yang tepat waktu mengenai masalah keselamatan jalan, insiden, hampir kecelakaan, dan saran perbaikan. Komunikasi dua arah ini memupuk budaya berorientasi keselamatan dan memungkinkan upaya kolaboratif dalam mengidentifikasi dan menangani risiko potensial di jalan.
4. Unit pengambilan risiko (*Risk Taking Unit*) menggunakan surat instruksi direksi untuk menyebarluaskan informasi dan pembaruan real-time terkait risiko yang ada kepada setiap departemen.

Dengan membentuk unit pengambilan risiko (*Risk Taking Unit*) di setiap departemen dan memupuk praktik informasi dan komunikasi yang efektif, PT Semen Indonesia Logistik meningkatkan mitigasi risiko kecelakaan kerja. Pendekatan ini memastikan bahwa karyawan menerima informasi yang akurat dan tepat waktu, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang tepat, mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan, dan secara aktif berkontribusi pada menjaga lingkungan kerja yang aman saat menjalankan tugas mereka di jalan.

#### 8. Pemantauan dan Peninjauan (*Monitoring and Review*)

Pemantauan dan peninjauan berperan penting dalam mengelola risiko kecelakaan kerja melalui pelaporan bulanan. PT Semen Indonesia Logistik melakukan pemantauan dan peninjauan secara rutin untuk memastikan keefektifan langkah-langkah mitigasi risiko yang telah diimplementasikan. Dengan melakukan laporan setiap bulan, PT Semen Indonesia Logistik dapat mengumpulkan data dan informasi terkait kecelakaan kerja yang terjadi selama periode tersebut. Laporan ini mencakup jumlah kecelakaan, jenis kecelakaan, penyebab, dan dampaknya terhadap karyawan dan operasional perusahaan.

Melalui pemantauan dan peninjauan rutin, PT Semen Indonesia Logistik dapat mengidentifikasi tren dan pola risiko kecelakaan kerja yang perlu diperhatikan. Data yang terkumpul dalam laporan bulanan digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan evaluasi terhadap keberhasilan langkah-langkah mitigasi yang telah dilakukan. Selain itu, laporan bulanan juga menjadi sarana untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur keselamatan di jalan raya yang telah ditetapkan. Dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan tersebut, PT Semen Indonesia Logistik dapat mengidentifikasi kelemahan, kebutuhan perbaikan, dan peluang untuk meningkatkan efektivitas langkah mitigasi risiko.

Pemantauan dan peninjauan risiko kecelakaan kerja melalui laporan bulanan memberikan wawasan yang berharga bagi PT Semen Indonesia Logistik dalam mengambil tindakan yang tepat dan proaktif. Informasi yang terkumpul dapat digunakan untuk mengembangkan strategi yang lebih baik, menyusun rekomendasi perbaikan, dan memperbaiki kebijakan serta prosedur yang relevan guna mengurangi risiko kecelakaan kerja secara efektif.

#### **Hambatan dalam Penerapan ERM pada PT Semen Indonesia Logistik**

Hambatan yang terjadi dalam penerapan ERM (Enterprise Risk Manajemen) pada PT Semen Indonesia Logistik adalah adanya struktur organisasi perusahaan yang kurang teratur yang menyebabkan sumber daya manusia yang ada pada perusahaan dapat dipindahsewaktu waktu dengan batas waktu yang tidak diketahui. Sehingga menyebabkan beberapa pegawai kurang nyaman dan memilih untuk tetap ditempatkan dalam satu jobdesk yang disenangi yang menyebabkan adanya ketidakseimbangan jumlah sumber daya manusia antara departemen satu dengan departemen lainnya atau bahkan karena ketidaknyamanan

tersebut para pegawai kerap kali memilih untuk resign dari perusahaan dan menyebabkan perusahaan semakin kekurangan tenaga kerja yang berkompeten. Selain itu, hambatan yang terjadi dalam penerapan ERM (*Enterprise Risk Manajemen*) pada PT Semen Indonesia Logistik juga disebabkan karena adanya beberapa departemen yang memilih untuk menyelesaikan kendala perusahaan dengan melakukan caranya sendiri tanpa menghiraukan susunan rencana yang telah dipertimbangkan oleh departemen Manajemen Risiko sehingga menyebabkan adanya ketidaksesuaian solusi yang telah dirancang dengan eksekusi yang terjadi di lapangan. Namun, hal tersebut memang sengaja dilakukan karena melihat dari segi kondisi yang terjadi di lokasi pendistribusian. Oleh karena itu, hambatan penerapan ERM (*Enterprise Risk Manajemen*) pada PT Semen Indonesia Logistik cukup sulit ditanggulangi karena kondisi pekerja di lapangan kerap kali berbeda dengan apa yang telah diprediksi oleh departemen Manajemen Risiko.

## KESIMPULAN

PT Semen Indonesia Logistik anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang bergerak di bidang logistik dan menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) dengan langkah-langkah identifikasi, evaluasi, pengembangan strategi, implementasi tindakan mitigasi, dan pemantauan serta pelaporan risiko secara berkala. Tujuan PT Semen Indonesia Logistik adalah menjadi perusahaan jasa logistik terkemuka di Indonesia dengan fokus pada distribusi bahan bangunan. Mereka ingin meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengembangkan sistem rantai pasok yang handal, organisasi yang adaptif, sumber daya manusia yang profesional, serta berpartisipasi dalam peningkatan kualitas lingkungan dan sosial masyarakat. Risiko kecelakaan kerja diidentifikasi sebagai masalah yang perlu dievaluasi dengan faktor-faktor penyebab seperti kesalahan manusia, lingkungan kerja yang tidak aman, kurangnya pelatihan, pengawasan, kelelahan, dan ketidaksesuaian. PT Semen Indonesia Logistik mengklasifikasikan risiko kecelakaan kerja ini sebagai risiko menengah. Untuk merespons risiko tersebut, mereka mengadopsi strategi mitigasi melalui pengadaan alat pelindung diri, pelatihan berkendara defensif, ruang pengecekan, pemeliharaan kendaraan, dan penerapan prosedur darurat dan rencana tindakan. PT Semen Indonesia Logistik berkomitmen untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan menjaga lingkungan kerja yang aman melalui pemantauan bulanan.

Hambatan dalam penerapan ERM (*Enterprise Risk Management*) di PT Semen Indonesia Logistik disebabkan oleh struktur organisasi yang kurang teratur, yang mengakibatkan ketidakpastian pemindahan sumber daya manusia di perusahaan. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan jumlah sumber daya manusia antara departemen, ketidaknyamanan pegawai yang memilih untuk tetap dalam satu jobdesk yang disenangi, serta tingginya tingkat resignasi pegawai yang kompeten. Selain itu, hambatan juga disebabkan oleh beberapa departemen yang

mengatasi kendala perusahaan dengan cara mereka sendiri, tanpa mengikuti rencana yang telah dipertimbangkan oleh departemen Manajemen Risiko. Hal ini terjadi karena kondisi lapangan seringkali berbeda dengan prediksi yang dilakukan oleh departemen Manajemen Risiko. Oleh karena itu, hambatan penerapan ERM di PT Semen Indonesia Logistik sulit ditanggulangi karena perbedaan kondisi lapangan dengan prediksi risiko yang telah dilakukan

## DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, H. 2016. *Enterprise Risk Management (ERM) dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan BUMN di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 139-152.
- Tohom, A. 2014. *Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Intern*. Bogor: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP.
- Cormican, K. 2014. *Enterprise Risk Management: An Introduction and Framework for Small and Medium-sized Enterprises*. Journal of Risk Management in Financial Institutions, 61-70.
- Bowersox, D.J., Closs, D.J., & Cooper, M.B. 2012. *Supply Chain Logistics Management*. McGraw-Hill Education.
- Li, X. 2014. *Optimization and Control Methods in Industrial Engineering and Construction*. Springer.
- Ballou, R. H. 1992. *Business Logistics Management: Planning, Organizing, and Controlling the Supply Chain*. Prentice Hall.
- Siahaya, E. 2012. *Supply Chain Management: Konsep dan Implementasi*. Penerbit Andi.
- Ritonga, D., et al. 2015. *Dasar-dasar Transportasi*. Penerbit Salemba Empat.
- Bogdan, R., & Biklen, S. K. 2007. *Qualitative research for education: An introduction to theories and methods*. Pearson.
- Arikunto, S. 1986. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. PT Rineka Cipta.
- Yin, R. K. 2014. *Case study research: Design and methods*. Sage Publications.
- Burhan Bungin. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, hal.122
- Haris Herdiansyah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Afifudin, Beni Ahmad Saebani. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia, hlm. 145
- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2021). Annual Report 2020. Tersedia di: <https://www.semenindonesia.com/uploads/publikasi/Laporan-Tahunan/Semen-Indonesia-AR-2020.pdf>
- PT Semen Indonesia Logistik. (2021). Tentang Kami. Tersedia di: <https://www.semenindonesialogistik.co.id/id/tentang-kami><https://www.silog.co.id/company-in-brief/>